

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Online Untuk Bahan Evaluasi Belajar Siswa Pada MTS Negeri Batu Merah Ambon

C. F. Palembang^{1*}, Jefri E. T. Radjabaycolle²

¹² Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas MIPA, Universitas Pattimura,
Poka-Ambon 97233, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: fpchiet@mail.com

ABSTRAK

Kata Kunci

*Pelatihan; online;
evaluasi, kuis, belajar*

Pengamatan: Pada tahun 2020 Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang juga terjadi di berbagai negara sehingga memberikan dampak bagi dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya terbiasa dengan pembelajaran tatap muka, berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online. Setiap jenjang pendidikan harus dapat beradaptasi dengan model pembelajaran online, maka sangat dibutuhkan kerjasama baik antara guru, orangtua dan siswa. Untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ambon, Orangtua harus meluangkan waktu lebih banyak dari biasanya untuk mendampingi belajar siswa sehingga dapat membantu guru dalam mengontrol anak. Sebaliknya, guru dituntut untuk dapat memberikan materi semenarik mungkin agar siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar dan proses evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Prodi Ilmu Komputer UNPATTI berinisiatif melakukan pelatihan pemanfaatan aplikasi online untuk bahan evaluasi belajar siswa di kota ambon menyikapi dinamika pembelajaran secara online bagi siswa tingkat MTsN. Kegiatan ini menggunakan aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, ujian, serta evaluasi nilai siswa.

ABSTRACT

Keywords:

*Training; on line;
evaluation, quizzes,
study*

Pengamatan: In 2020 Indonesia was hit by the Covid-19 pandemic which also occurred in various countries so that it had an impact on the world of education. Teaching and learning activities that were previously accustomed to face-to-face learning have changed to online or online learning. Every level of education must be able to adapt to the online learning model, so good cooperation between teachers, parents and students is needed. For the education level of Junior High School or State Madrasah Tsanawiyah (MTsN) Ambon, parents must spend more time than usual accompanying student learning so that they can assist teachers in controlling children. Conversely, teachers are required to be able to provide material as interesting as possible so that students are not bored in the teaching and learning process and the learning evaluation process can run well. The UNPATTI Computer Science Study Program took the initiative to conduct training on the use of online applications for student learning evaluation materials in the city of Ambon addressing the dynamics of online learning for MTsN level students. This activity uses a website-based application that can be used to create learning media such as quizzes, tests, and evaluation of student scores.

1. Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai pengalaman IPTEK yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara Kelembagaan melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat di luar kampus, dalam berbagai bentuk yang mencirikan interaksi dengan masyarakat. Kegiatan PKM ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen di tingkat Perguruan Tinggi selain dua dharma lainnya, yaitu: dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian [1]. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat merupakan salah satu tugas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan dan direncanakan oleh Program Studi sebagai lembaga maupun oleh dosen sebagai pelaku pendidikan yang memiliki tugas profesional.

Kegiatan PKM menjadi salah satu sarana Program Studi (Prodi) atau dosen untuk berkontribusi langsung pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkan. Dari sudut materi kegiatan, prodi/dosen perlu mengetahui materi apa yang memang sangat dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Masyarakat yang dimaksud pada PKM ini berprofesi sebagai guru. Komunitas guru sekolah adalah masyarakat terdekat yang dapat menikmati kegiatan pengabdian ini.

Dalam situasi Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia dan khususnya Provinsi Maluku berdampak pada dunia pendidikan, surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang diperkuat dengan Surat Edaran Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19 Pendidika/Pengajar dituntut untuk mendesain media pembelajaran serta evaluasi proses pembelajaran sebagai inovasi dalam memanfaatkan media daring (online). Untuk itu diperlukan pelatihan kepada setiap pendidik/pengajar dalam meningkatkan pengetahuan serta *soft skill* yang dimiliki dalam bentuk kegiatan "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Online untuk Bahan Evaluasi Belajar Siswa di MTsN Batu Merah Ambon".

2. Pelaksanaan dan Metode

a. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah metode pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi berbasis *website* yaitu Quizizz.

Adapun pembagian materi dalam kegiatan PKM, sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Materi kegiatan PKM

No	Dosen	Materi	Waktu
1	Jefri E. T. Radjabaycolle, S.Si., M.Cs	Pengenalan Quizizz dan strategi evaluasi belajar	120 Menit
2	Citra F. Palembang, S.Kom., M.Kom	Implementasi Quizizz	120 Menit

b. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah; laptop/komputer, infocus, dan aplikasi online Quizizz.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pelatihan pemanfaatan aplikasi online Quizizz dan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai tips dan trik menggunakan aplikasi dan menyusun soal kuis serta melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 17 Juni 2021 yang bertempat di Laboratorium Komputer MTsN Negeri Batu Merah Ambon dan diikuti oleh 33 orang guru.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Kepala MTsN Ambon, kemudian materi pelatihan diberikan oleh 2 orang instruktur(dosen) yang terbagi pada dua (2) sesi.



Gambar 1. Pembukaan (sambutan) oleh Kepala MTsN Ambon

Sesi pertama para peserta diperkenalkan dengan aplikasi Quizizz dengan mengajarkan cara mendaftarkan akun masing-masing guru. Guru diperkenalkan dengan berbagai fitur aplikasi Quizizz, kemudian setelah guru memiliki akun quizizz dilanjutkan dengan menelaah kegiatan evaluasi pembelajaran yang paling cocok dilakukan oleh guru kepada siswa. Guru diarahkan untuk menentukan strategi apa yang paling relevan untuk dilakukan di tengah kondisi pandemi covid-19.



Gambar 2. Sesi pertama pengenalan aplikasi quizizz

Kemudian diberikan materi tambahan terkait penyusunan kuis pada Quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran secara online. Pada sesi kedua, instruktur guru mata pelajaran untuk mempraktekan langsung cara menyusun kuis sederhana.



Gambar 3. Sesi kedua strategi menyusun kuis sederhana menggunakan quizizz

Guru diajarkan langkah-langkah untuk memilih soal di bank soal yang disediakan oleh aplikasi Quizizz. Guru tersebut juga dapat menyiapkan soalnya sendiri. Setelah siap, guru diarahkan untuk bisa menyebarkan *link* kuis tersebut kepada siswa dan melakukan kuis singkat untuk bisa mengetahui hasil evaluasi pembelajaran yang telah dibuat. Guru juga diajarkan cara untuk memulai dan mengumpulkan nilai otomatis yang diperoleh siswa serta dapat mengirimkan hasil kuis tersebut ke email orang tua siswa secara langsung yang sebelumnya telah didaftarkan.

Penyampaian materi dalam kegiatan ini kami tuangkan dalam modul yang kemudian diberikan kepada pihak sekolah sebagai materi yang dapat dipakai untuk keperluan guru di MTsN Batu Merah Ambon pada masa yang akan datang.

Tabel 2. Rincian jadwal pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pembukaan	08.00 – 08.30 WIT	Oleh MC (Guru), Kepala Sekolah
2.	Pengenalan Quizizz dan strategi evaluasi belajar siswa	08.30 – 10.30 WIT	TIM
3.	Implementasi Quizizz	10.30 – 12.30 WIT	TIM
4.	Penutup	13.30 – 14.00 WIT	Guru

4. Kesimpulan

Kegiatan PKM berbentuk pelatihan kepada guru telah dilaksanakan di MTsN Ambon dengan respon yang baik dari pihak sekolah. Instruktur (dosen) dalam penyampaian materi juga dilakukan secara perlahan-lahan menyesuaikan dengan kemampuan penggunaan aplikasi oleh guru. Para guru yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sangat antusias mengikuti dari awal hingga selesai, sehingga hampir semua guru yang

mengikuti kegiatan pelatihan ini mampu menggunakan aplikasi online quizizz secara mandiri tanpa bantuan lagi dari instruktur(dosen).

Referensi

- [1] Fitria, "Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689-1699, 2017.